

Lampiran 1

**SATUAN ACARA PENYULUHAN  
(SAP)**

Pokok Bahasan : *Diaper rash* / Ruam Popok  
Sub Pokok Bahasan : Pencegahan dan perawatan *diaper rash*  
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022  
Waktu : 15 Menit  
Sasaran : Ny.Z  
Tempat : PMB Bidan A  
Penyaji : Anis Bibahul Jannah

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan peserta dapat memahami tentang *Diaper Rash*

B. Tujuan Intruksional Khusus

1. Menjelaskan pengertian *Diaper rash*
2. Menjelaskan penyebab *Diaper rash*
3. Menjelaskan pencegahan *Diaper rash*
4. Menjelaskan cara mengganti *diapers* yang benar

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

#### D. Proses Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan (5 menit)	Pendahuluan 1. Menyampaikan salam 2. Menjelaskan tujuan 3. Kontrak waktu	a. Membalas salam b. Mendengarkan c. Memberi respon
2	Inti (15 menit)	Inti 1. Menjelaskan pengertian diaper rash(ruam popok) 2. Menjelaskan penyebab terjadinya diaper rash 3. Menjelaskan pencegahan diaper rash 4. Menjelaskan cara mengganti diaper yang benar	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama c. Menyimpulkan b. Membalas salam
3	Penutup (5 menit)	Penutup 1. Tanya jawab 2. Tes akhir 3. Menyimpulkan hasil penyuluhan 4. Memberi salam penutup	a. Menanyakan yang belum jelas b. yang belum jelas c. Aktif bersama d. menyimpulkan e. Membalas salam

#### E. Evaluasi

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Diaper rash ibu dapat:

1. Menjelaskan pengertian *Diaper rash*
2. Menjelaskan penyebab *Diaper rash*
3. Menjelaskan pencegahan *Diaper rash*
4. Menjelaskan cara mengganti *diapers* yang benar

## **Materi *Diaper Rash***

### A. Pengertian *Diaper Rash*

*Diaper Rash*/Ruam popok adalah kondisi iritasi yang terjadi pada bagian tubuh bayi yang tertutup popok, luka memerah yang terdapat pada beberapa bagian tubuh bayi sangat mengganggu pertumbuhan jika tidak ditindak lanjuti. Beberapa gejala ruam popok adalah bayi merasa tidak nyaman, menangis lebih sering serta memperlihatkan ketidaksenangan secara umum.

### B. Penyebab terjadinya *Diaper Rash*

#### a. Iritasi akibat urin/tinja

Terlalu lama bayi terpapar dengan tinja/urin dapat menyebabkan iritasi pada kulit bayi

#### b. Iritasi dari produk baru

Berhenti mengganti merk *diapers*, detergen, atau pelembut untuk pakaian bayi, karena dapat mengiritasi kulit pada bokong bayi.

#### c. Bakteri dan jamur

Pada area tubuh yang tertutup *diapers*, daerah bokong dan genitalia menjadi tempat yang ideal bagi bertumbuhnya bakteri dan jamur

#### d. Gesekan

Penggunaan *diapers* akan membuat kulit lebih mudah mengalami gesekan sehingga menyebabkan ruam

### C. Pencegahan

a. Jaga daerah *diapers* agar tetap bersih dan kering. Mengganti *diapers* sebanyak 6-9 kali dalam sehari.

b. Jangan menggunakan tisu basah yang mengandung alkohol dan parfum untuk membersihkan area genitalia bayi. Sebaiknya gunakan air hangat dan handuk untuk membersihkannya.

c. Jangan menggosok kulit bayi ketika membersihkannya, lakukan gerakan menepuk

d. Sebelum memakai *diaper*, oleskan minyak zaitun atau *virgin coconut oil* pada bokong bayi agar saat bayi BAK/BAB air tunja tidak langsung bersentuhan dengan kulit bayi.

- D. Cara mengganti *diapers* bayi dengan baik
- a. Siapkan *diapers* bersih, handuk, dan air hangat
  - b. Cuci tangan, lalu buka *diapers*, bersihkan area bokong dan genitalia bayi menggunakan kapas atau handuk dengan air hangat, lalu keringkan
  - c. Mengoleskan minyak zaitun di bokong bayi lalu pakaikan *diapers* bersih. Hindari popok yang terlalu ketat
  - d. Membersihkan tangan bayi menggunakan handuk basah yang sudah diberi sedikit sabun
  - e. Cuci tangan ibu

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**  
**(SAP)**

Pokok Bahasan	: Perawatan perianal
Hari/Tanggal	: Selasa, 01 Maret 2022
Waktu	: 15 Menit
Sasaran	: Ny.Z
Tempat	: PMB Bidan A
Penyaji	: Anis Bibahul Jannah

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan tentang Perawatan perianal, ibu diharapkan dapat memberikan perawatan perianal yang baik dan benar.

B. Tujuan Intruksional Khusus

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian dari perawatan perianal
2. Peserta dapat menyebutkan tujuan perawatan perianal
3. Peserta dapat menjelaskan masalah yang timbul bila tidak dilakukan perawatan perianal
4. Peserta mengetahui bagaimana cara perawatan perianal

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

#### D. Proses Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan (5 menit)	Pendahuluan 1. Menyampaikan salam 2. Menjelaskan tujuan 3. Kontrak waktu	a. Membalas salam b. Mendengarkan c. Memberi respon
2	Inti (15 menit)	Inti 1. Menjelaskan pengertian perawatan perianal 2. Menjelaskan tujuan perawatan perianal 3. Menjelaskan tentang masalah yang timbul akibat tidak dilakukan perawatan perianal 4. Menjelaskan cara melakukan perawatan perianal	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama c. Menyimpulkan d. Membalas salam
3	Penutup (5 menit)	Penutup 1. Tanya jawab 2. Tes akhir 3. Menyimpulkan hasil penyuluhan 4. Memberi salam penutup	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif Bersama c. Menyimpulkan d. Membalas salam

#### E. Evaluasi

Setelah mendapatkan penjelasan tentang perawatan perianal ibu dapat:

1. Menjelaskan pengertian perawatan perianal
2. Menjelaskan tujuan perawatan perianal
3. Menjelaskan tentang masalah yang timbul akibat tidak melakukan perawatan perianal

## MATERI PERAWATAN PERIANAL

### A. Perawatan Perianal

Pencegahan ruam popok dapat dilakukan dengan cara perawatan perianal, yaitu tindakan yang dilakukan untuk merawat bagian yang tertutup popok pada anak-anak yang masih memakai popok.

Menurut YF Manullang (2010) perawatan perianal adalah sebagai berikut:

1) Ganti popok usai mengompol

Ruam kulit bisa timbul akibat penumpukan *urine* dan *feces* di dalam popok. Penggantian popok dilakukan 3-4 jam sekali, kecuali pada saat BAB penggantian popok segera dilakukan.

2) Kulit senantiasa kering

Usahakan kulit anak dalam keadaan kering, basuh dengan menggunakan was lap atau kapas dengan air hangat. Keringkan dengan kain yang lembut atau dengan menepuk- nepuk. Bila perlu oleskan salep kulit atau krim di daerah lipatan paha dan pantat. Tidak perlu menambahkan bedak karena tidak cocok untuk menangani ruam popok. salep kulit/krim bisa mengurangi rasa gatal dan merah-merah yang timbul.

3) Pakai sabun khusus

Gunakan sabun khusus yang tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Hindari pemakaian pada daerah yang terkena peradangan.

4) Longgarkan popok

Jangan mengeratkan popok terlalu kuat. Hindari juga penggunaan popok/celana yang terbuat dari plastik, karet, nilon atau bahan lain yang tidak menyerap cairan.

5) Beri udara bebas

Sesekali biarkan daerah alat kelamin terkena udara bebas, untuk beberapa saat (2-3jam dalam sehari) tanpa menggunakan popok.

## **B. Tujuan Perawatan Perianal**

Tujuan dilakukannya perawatan perianal adalah:

- 1) Untuk mencegah terjadinya ruam popok.
- 2) Untuk penyembuhan luka akibat ruam popok yang sudah terjadi.
- 3) Untuk kebersihan daerah perianal.

## **C. Masalah Yang Timbul Akibat Tidak Dilakukan Perawatan Perianal**

Masalah yang timbul akibat tidak dilakukan perawatan perianal:

- 1) Timbulnya infeksi akibat dari jamur, bakteri.
- 2) Terjadinya ruam popok.
- 3) Anak rewel.

## **D. Perawatan perianal**

Menurut Nottingham Children Hospital (2013) SOP perawatan perianal adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi waktu penggunaan popok (3-4 jam) atau segera setelah anak buang air besar dan popok penuh.
2. Basuh area perianal menggunakan air, atau menggunakan lap lembut/kapas dengan air. Tidak disarankan untuk memakai tissue yang menggunakan pewangi atau alkohol.
3. Basuh area perianal dengan cara dari atas (bagian kemaluan) kearah bawah (bagian lubang anus) untuk mengurangi infeksi akibat tercemar oleh kotoran.
4. Oleskan salep atas rekomendasi dari dokter untuk mengurangi iritasi.
5. Tidak disarankan menggunakan bedak, karena akan membuat iritasi kulit dan mengganggu sistem pernafasan.
6. Sebelum popok dipakai kembali, biarkan bagian perianal terbuka untuk memberikan udara dan mengurangi iritasi (2-3 jam dalam sehari)
7. Memakaikan kembali popok yang sesuai ukuran, tidak boleh terlalu ketat ataupun longgar (berikan jarak dua jari).
8. Mencuci tangan setelah mengganti popok.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**  
**( SAP )**

Pokok Bahasan : Imunisasi  
Hari/Tanggal : Selasa, 01 Maret 2022  
Waktu : 15 Menit  
Sasaran : Ny.Z  
Tempat : PMB Bidan A  
Penyaji : Anis Bibahul Jannah

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan tentang Imunisasi, ibu diharapkan dapat mengerti tentang Imunisasi

B. Tujuan Intruksional Khusus

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian dari Imunisasi
2. Peserta dapat menyebutkan waktu untuk pemberian Imunisasi
3. Peserta dapat menjelaskan reaksi yang timbul setelah pemberian masing-masing Imunisasi
4. Peserta mau membawa anaknya untuk di Imunisasikan.

C. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

D. Sumber

A.H. Markum ( 1997 ). Imunisasi. Edisi Kedua Fakultas kedokteran UniversitasIndonesia, Jakarta.

### E. Proses Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	Pembukaan (5 menit)	Pendahuluan  1. Menyampaikan salam 2. Menjelaskan tujuan 3. Kontrak waktu	a. Membalas salam b. Mendengarkan c. Memberi respon
2	Inti (15 menit)	Inti  1. Menjelaskan pengertian imunisasi. 2. Menjelaskan waktu untuk pemberian imunisasi 3. Menjelaskan reaksi yang timbul setelah pemberian imunisasi	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama c. Menyimpulkan d. Membalas salam
3	Penutup (5 menit)	Penutup  1. Tanya jawab 2. Tes akhir 3. Menyimpulkan hasil penyuluhan 4. Memberi salam penutup	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama c. menyimpulkan d. Membalas salam

### F. Evaluasi

Setelah mendapatkan penjelasan tentang Imunisasi ibu dapat:

1. Menjelaskan pengertian imunisasi
2. Menyebutkan waktu untuk pemberian imunisasi
3. Menjelaskan reaksi yang timbul setelah pemberian imunisasi
4. Ibu mau membawa anaknya untuk di imunisasi.

## **MATERI IMUNISASI**

### **1. Pengertian Imunisasi**

Memberikan kekebalan tubuh dengan cara memasukkan bibit penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan.

### **2. Jenis-jenis Imunisasi**

#### **A. Imunisasi BCG**

Imunisasi BCG bertujuan untuk memberikan kekebalan/pertahanan aktif terhadap penyakit TBC.

Jadwal pemberian imunisasi BCG sebaiknya dilakukan Ketika bayi baru lahir sampai berumur 12 bulan. Tetapi sebaiknya diberikan pada umur bayi 0-2 bulan. Imunisasi BCG cukup diberikan 1 kali saja. Pada anak yang akan diimunisasi dengan usia lebih dari 2 bulan, harus dilakukan Montoux test dulu. Gunanya untuk mengetahui apakah ia telah terjangkit penyakit TBC. Seandainya hasil positif, anak tersebut selayaknya tidak mendapat imunisasi.

Reaksi yang mungkin timbul pada pemberian imunisasi BCG adalah kadang bernanah, tetapi akan sembuh dengan sendirinya walaupun lambat. Biasanya suntikan BCG tidak menimbulkan panas.

#### **B. Imunisasi DPT**

Tujuan pemberian imunisasi DPT adalah memberikan kekebalan aktif dalam waktu yang bersamaan terhadap penyakit difteri, pertussis, dan tetanus.

Imunisasi DPT dapat diberikan 3 kali, sejak bayi berumur 2 bulan dengan selang waktu antara dua penyuntikan minimal 4 minggu.

Reaksi yang mungkin terjadi biasanya demam ringan, pembengkakan dan rasa nyeri di tempat suntikan selama 1-2 hari.

Imunisasi DPT tidak boleh diberikan kepada anak yang sakit parah dan anak yang menderitanya penyakit kejang demam kompleks.

#### **C. Imunisasi Poliomiliolitis**

Tujuan pemberian imunisasi polio untuk mendapatkan kekebalan terhadap penyakit poliomyelitis

Imunisasi dasar diberikan secepat anak baru lahir atau beberapa hari, selanjutnya setiap 4-6 minggu

Pemberian imunisasi Polio dapat dilakukan bersamaan dengan BCG, Hepatitis B, dan DPT

Reaksi yang timbul tidak ada, mungkin akan terdapat berak-berak ringan. Pada anak dengan diare berak atau sedang sakit parah, imunisasi polio dapat ditangguhkan

#### **D. Imunisasi Campak**

Imunisasi diberikan untuk mendapat kekebalan terhadap penyakit campak.

Menurut WHO imunisasi campak cukup diberikan 1 kali suntikan setelah bayi berumur 9 bulan.

Biasanya tidak terdapat reaksi akibat imunisasi. Mungkin terjadi demam ringan dan tampak sedikit bercak merah pada pipi di bawah telinga pada hari ke 7-8 setelah penyuntikan.

#### **E. Imunisasi Hepatitis B**

Tujuan pemberian imunisasi untuk mendapatkan kekebalan aktif terhadap penyakit hepatitis B. imunisasi aktif dilakukan dengan cara pemberian suntikan dasar sebanyak 3 kali dengan jarak waktu satu bulan antara suntikan 1 dan 2, dan lima bulan antara suntikan 2 dan 3.

Reaksi yang mungkin terjadi adalah berupa nyeri pada tempat suntikan yang mungkin disertai dengan timbulnya rasa panas atau pembengkakan. Reaksi ini akan menghilang dalam waktu 2 hari. Reaksi lain yang mungkin terjadi ialah demam ringan.

Lampiran 2

**LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA**

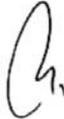
Nama Mahasiswa : Anis Bibahul Jannah

NIM : P17324219040

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi A Usia 20 Hari  
dengan *Diaper Rash* di PMB A Kabupaten Bogor

Dosen Pembimbing : Ni Nyoman Sasnitiari, M.Keb

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Ttd Mahasiswa	Ttd Pembimbing
1.	Selasa, 22 Februari 2022	Pengajuan Kasus	ACC Kasus dan lanjutkan Asuhan		
2.	Selasa, 01 Maret 2022	Bimbingan Asuhan LTA	Revisi BAB IV SOAP Kunjungan 1 (lakukan pengkajian lebih lanjut)		
3.	Rabu, 02 Maret 2022	Bimbingan Asuhan LTA	Revisi BAB IV SOAP Kunjungan 2 (cari penanganan Asuhan <i>Diaper rash</i> )		
4.	Selasa, 08 Maret 2022	Bimbingan Asuhan LTA	Revisi BAB IV SOAP Kunjungan 2 (Mulai membuat BAB I)		
5.	Rabu, 23 Maret 2022	Bimbingan Asuhan LTA	Revisi BAB IV (Perbaiki Proses persalinan, Nutrisi, Personal hygiene, dan Abdomen)		

6.	Minggu, 17 April 2022	Bimbingan Asuhan LTA	Revisi BAB I (Cari dampak ruam popok jika tidak tertangani dengan baik, perbaiki manfaat penulisan LTA)		
7.	Jumat, 13 April 2022	Konsultasi Bimbingan BAB I, III, dan IV	Revisi BAB I, ACC BAB III dan BAB IV (Perbaiki latar belakang)		
8.	Rabu, 18 Mei 2022	Konsultasi BAB I dan BAB II	Revisi BAB I dan BAB II (Perbaiki Latar belakang dan Aplikasi Manajemen Kebidanan)		
9.	Jumat, 20 Mei 2022	Konsultasi BAB V dan BAB VI	Revisi BAB V dan BAB VI (tambahkan patofisiologinya dan rasionalisasinya)		
10.	Selasa, 24 Mei 2022	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V, VI, dan Daftar Pustaka	Revisi Daftar Pustaka		
11.	Rabu, 25 Mei 2022	Bimbingan LTA	Buat Abstrak dan lanjutkan dengan membuat PPT		
12.	Kamis, 26 Mei 2022	Konsultasi Abstrak	Revisi Abstrak (tambahkan hasil asuhan)		
13.	Selasa, 31 Mei 2022	Konsultasi Abstrak	Tambahkan angka kejadian diaper rash		

### PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bidan Hj. Ade karnita, S.ST

NIP : 196009041990032004

Jabatan : Bidan

Institusi : PM6

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Anis Bibahul Jannah

NIM : P19324219040

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : Bg.A

Usia : 20 hari

Alamat : Kp.Krakal Rt.01 Rw.06

Diagnosa : Bg.A,usia 20hari dengan Diaper rash

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 Februari 2022

()

**PERSETUJUAN PASIEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulfa  
Usia : 34 tahun  
Hubungan dengan pasien : suami/ ayah/ ibu\*  
Alamat : kp. Krakal Rt.01 Rw.06

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : Afira  
Usia : 20 hari  
Alamat : kp. Krakal Rt.01 Rw.06  
Diagnosa : By. A. Usia 20 hari dengan Diaper rash

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 februari 2022



(Zulfa)

Lampiran 5

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI  
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

Nama Mahasiswa : Anis Bibahul Jannah  
 NIM : P17324219040  
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi A usia 20 hari  
 dengan *Diaper Rash* di PMB A Kabupaten Bogor  
 Tanggal Ujian LTA : 08 Juni 2022  
 Penguji LTA : 1. Elin Supliyani, M.Keb  
 2. Novita Dewi Pramanik, M.Keb  
 3. Ni Nyoman Sasnitiari, M.Keb

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	Selasa, 14 Juni 2022	Konsultasi Abstrak, BAB I, II, III, IV, V, VI, dan Daftar Pustaka	Perbaiki Latar belakang dan Tambahkan penjelasan mengenai Kunjungan Neonatus	Ni Nyoman Sasnitiari, M.Keb	
2.	Selasa, 14 Juni 2022	Konsultasi Abstrak, BAB I, II, III, IV, V, VI, dan Daftar Pustaka	Perbaiki spasi abstrak, Abstrak dalam bahasa inggris)	Novita Dewi Pramanik, M.Keb	
3.	Kamis, 16 Juni 2022	Konsultasi revisi laporan tugas akhir pasca sidang	Perbaiki Abstrak, Latar belakang, dan BAB IV	Elin Supliyani, M.Keb	